

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bali merupakan salah satu pulau dan provinsi yang ada di Indonesia yang paling sering dikunjungi oleh para wisatawan baik dalam maupun mancanegara. Citra dan kepopuleran Bali sebagai daerah tujuan wisata yang indah, eksotis, dan ditopang oleh adat istiadat dan budaya yang dimiliki, serta perilaku masyarakatnya yang ramah dan bersahaja, menjadikan Bali sebagai salah satu tujuan wisata yang paling banyak diminati oleh wisatawan asing maupun domestik. Untuk itu diperlukan sarana akomodasi yang dapat memwadhahi segala aktivitas dari para wisatawan tersebut. Salah satunya yaitu kebutuhan akan tempat tinggal sementara bagi para wisatawan berupa resort.

Resort adalah penginapan yang banyak diminati oleh wisatawan di Bali karena *resort* menyediakan tempat beristirahat yang nyaman bagi para wisatawan dengan fasilitas- fasilitas yang belum tentu dimiliki di tempat lain. Resort sendiri secara langsung dan tidak langsung telah memperkenalkan budaya Bali dan Indonesia, baik itu dari pelayanannya, sajian makanan hingga interior dan furniture dari resort tersebut. Dapat lihat begitu banyak hal yang diterapkan pada interior sebuah resort, mulai dari penggunaan material khas Indonesia, furniture bergaya Indonesia, hingga ukiran-ukiran khas Bali.

Sebagai sarana pendukung, fasilitas resort ini dilengkapi dengan fasilitas lainnya yaitu *café* dan *bar*, *restaurant*, *gym*, *yoga* dan fasilitas spa yang disediakan di setiap unit villa agar konsumen bisa mendapatkan *privacy* dan kenyamanan.

Peran desain interior itu sendiri dalam merancang suatu tempat *resort* adalah dibutuhkan agar dapat mencapai *goals* yang ingin diraih yaitu menciptakan suatu tempat *resort* dan fasilitas pendukung lengkap yang bernuansakan modern Bali

dengan pertimbangan desain interior yang disesuaikan pada kondisi alam dan lingkungan Bali.

*Resort* sendiri saat ini diharapkan memadai dan baik dari segi kebersihan, pencahayaan yang baik, sirkulasi *zoning* dan *blocking* yang baik, serta pengolahan suasana interior yang baik. Karena resort ini berlokasi di Bali, maka peran desain interior juga sangat penting dalam mengimplementasikan suasana khas Bali kedalam ruang interior.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Banyaknya wisatawan dari dalam maupun luar negeri yang datang ke Bali membuat permintaan akan kebutuhan resort meningkat. Setiap resort sebenarnya dituntut untuk mempunyai fasilitas yang lengkap guna membuat nyaman para konsumennya. Dengan tersedianya fasilitas pendukung yang lengkap, aktivitas pengguna akan lebih efektif dan efisien. Di Bali sendiri tidak banyak *resort* yang mengutamakan kelengkapan fasilitas khususnya spa yang lebih *privacy* dan mengutamakan relaksasi, maka perancangan ini diupayakan bisa memenuhi kebutuhan para pengguna khususnya wisatawan.

## **1.3 Ide/Gagasan Perancangan**

Ide perancangan agar desain memiliki nilai lebih dibandingkan dengan resort lainnya yaitu resort yang bertemakan Mandra Giri dengan penggabungan nuansa modern dan nuansa interior khas Bali. Dengan fasilitas lengkap serta fasilitas pendukung lainnya yaitu spa yang memadai agar dapat meningkatkan efektifitas para konsumen.

Dengan menggunakan pemilihan interior yang tepat yaitu bernuansa modern, alam dan budaya Bali, itu semua diharapkan bisa membawa pengguna kepada suasana-suasana yang spesifik sehingga dapat mengurangi kejenuhan, stress dan tekanan-tekanan yang didapat dari aktifitas sehari-hari maka suasana itu dapat diaplikasikan pada fasilitas *resort* dengan pengaplikasian unsur-unsur interior mulai dari layout, lantai, dinding, langit-langit, furniture, pencahayaan, penghawaan dan ergonomi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada perancangan *Relaxation Resort* Bali ini yaitu:

1. Bagaimana merancang *relaxation resort* dengan fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan user untuk berelaksasi?
2. Bagaimana merancang *relaxation resort* dengan konsep Mandra Giri yang menampilkan budaya dan alam Bali dengan sentuhan modern?

#### **1.5 Tujuan Perancangan**

Dari permasalahan-permasalahan yang diangkat sebagai objek perancangan maka tujuan perancangan *Relaxation Resort* Bali ini adalah :

1. Merancang *relaxation resort* dengan fasilitas yang lengkap dengan memperhatikan kenyamanan, privasi serta kebutuhan relaksasi, yakni adanya fasilitas spa dan swimming pool pada area villa.
2. Mampu merancang interior *relaxation resort* dengan konsep Mandra Giri yang memadukan unsur budaya dan alam Bali dengan sentuhan modern, misalnya dengan memanfaatkan potensi lahan pada layout fasilitas, serta pengolahan melalui bentuk dan material.

#### **1.6 Manfaat Perancangan**

Berikut adalah manfaat perancangan dari *Relaxation Resort*, Nusa Dua Bali adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat meningkatkan nilai pariwisata kota Bali, khususnya di daerah Nusa Dua agar nilai pembangunan pariwisata di kota Bali setara.
2. Diharapkan dapat memperkenalkan budaya local khas kota Bali kepada wisatawan baik local maupun asing agar dapat mempertahankan dan melestarikan unsur kebudayaan yang menjadi salah satu sumber kekayaan bangsa.

#### **1.7 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat batasan-batasan dalam penulisan proposal *Relaxation Resort* Bali, yaitu:

1. Memiliki fasilitas yang lengkap guna mendukung aktifitas para pengguna.

Fasilitas yang ada meliputi:

- Lobby
- *Restaurant*
- *Public Toilet*
- *Gym, Yoga, Sauna dan Hydroteraphy room*
- Single Unit
- Double Unit

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan proposal perancangan *Relaxation Resort* Bali ini membahas mengenai setiap isi pada BAB I hingga BAB III.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang tempat *Relaxation Resort* Bali, identifikasi masalah, ide/gagasan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup pembahasan, teknik pengumpulan data, sistematika penulisan.

### **BAB II RELAXATION RESORT**

Pada bagian ini akan dijabarkan dasar teori umum mengenai tempat *Relaxation Resort* Bali yaitu teori dasar mengenai standar fasilitas resort, definisi mengenai objek perancangan, standar-standar kebutuhan ruang dan ergonomi ruang kerja, mereferensi budaya dan alam Bali. Sedangkan hasil studi banding resort akan dilampirkan pada bab ini.

### **BAB III IDE/GAGASAN PERANCANGAN**

Pada bab ini akan dibahas perancangan desain untuk menjabarkan lebih lanjut mengenai ide/gagasan perancangan tempat *Relaxation Resort* Bali yang membahas mengenai literature dan filosofi desain tema konsep, deskripsi proyek,

analisa bangunan, analisa pengguna (user), fasilitas/fungsi dan tabel kebutuhan ruang, konsep, dan sketsa ruang.

**BAB IV APLIKASI KONSEP TERHADAP DESAIN INTERIOR  
RELAXTION RESORT NUSA DUA BALI**

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

